

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.
2. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.
3. Dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.
4. Sisa lebih pembiayaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

#### **6.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah di selesaikan saat ini juga masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Ukuran data yang diolah relatif kecil sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh saat ini.

2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini yang juga mempengaruhi belanja modal daerah seperti jumlah anggaran, dana alokasi khusus, dan berbagai variabel lainnya.

### **6.3 Saran**

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan nilai belanja modal, khususnya ditujukan untuk mengejar ketinggalan pembangunan 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat dari daerah lain. Hal tersebut dapat dilakukan ketika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi, sehingga menambah aliran kas pemerintah daerah yang tentunya dapat meningkatkan nilai anggaran belanja daerah khususnya untuk belanja modal.
2. Pemerintah daerah juga diharapkan juga terus berupaya meningkatkan pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, karena ketika nilai PAD meningkat maka akan terjadi surplus anggaran, yang mendorong pemerintah meningkatkan nilai anggaran untuk kepentingan belanja modal di 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat..
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbesar ukurann sampel yang akan digunakan serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi belanja di Sumatera Barat seperti dana alokasi khusus, nilai anggaran belanja daerah, kebijakan investasi dan sebagainya.

Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Rahayu, S., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Realisasi Anggaran Belanja Modal (Studi empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2014-2015). *E-Proceeding of Management* :, 5(1), 753–759.
- Aditya, D. M. E., & Maryono. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Provinsi/Wilayah Kalimantan dan Sulawesi). *Prosiding SENDI\_U 2018*, (33), 631–639.
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan*, (Edisi Keli). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ayem, S., & Pratama, D. D. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(2).
- Darwanto, & Yustikasari, Y. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Simposium Akuntansi X. Makasar: Unhas*.
- Erlina. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP No.71 Tahun 2010 dan Permendagri No 64 Tahun 2013*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2010). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, & Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: “Akuntansi Keuangan Daerah: Jakarta: Salemba Empat*.
- Iskandar, P. (2013). *Economics, Pengantar Mikro dan Makro* (Edisi Keli). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kosim, E. (2017). pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) terhadap anggaran belanja

- modal pada pemerintah kota banjar. *Journal Of Management Review*, 1(1), 13–23.
- KSAP. (2012). *Standar Akuntansi Pemerintahan: Peraturan Pemerintah RI. No. 71 Tahun 2010*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk ekonomi & Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Kusnandar, & Siswanto, D. (2012). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin*.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mentayani, I., & Rusmanto. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal Pada Kota dan Kabupaten di Pulau Kalimantan. *Jurnal Infestasi*, 9(2), 91–102.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, D., Putra, I. S., & Rahmawati, M. (2008). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, N., Djuanda, G., & Sarwani. (2018). Pengaruh Dana Perimbangan, Dana Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 91–100. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.92>
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmawati, R., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Sumarsono, S. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, F., & Pariani, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1).

- Susanti, S., & Fahlevi, H. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Wilayah Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 183–191.
- Syukri, M., & Hinaya. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.245>
- Waskito, Zuhrotun, & Rusherlisyani. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten & Pemerintah Kota di Provinsi Aceh). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 220–238.
- Wertianti, I. G. A. G., & Dwirandra, A. A. N. B. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Belanja Modal Dengan Pad Dan Dau Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 567–584.
- Yawa, H., & Runtu, T. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia). *Jurnal Universitas Islam '45 Bekasi, JRAK*, 7(1).